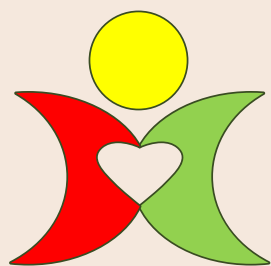


## Kurikulum Operasional



# TK Mutiara Hati

NPSN 69762082

TAHUN AJARAN 2022/ 2023



## **Kurikulum Operasional TK Mutiara Hati**

### **Pengarah**

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Anindito Aditomo

### **Penanggung Jawab**

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Zulfikri

### **Penyusun**

Qonita Farah Faadhilah (TK Mutiara Hati)  
E. Herlina Yuliasih (TK Mutiara Hati)  
Wiwi Yuningsih (TK Mutiara Hati)  
Sri Suyatmi (TK Mutiara Hati)  
Citra Rena Putri (TK Mutiara Hati)  
Chairunissa Nur Pratiwi (TK Mutiara Hati)  
Nova Rahmalia (TK Mutiara Hati)  
Sonia Putri Azizah (TK Mutiara Hati)  
Siti Khodijah (TK Mutiara Hati)  
Pratiwi Ningrum (TK Mutiara Hati)  
Sarita Anggiaty (TK Mutiara Hati)  
Restiningsih (TK Mutiara Hati)  
Diana Marita Octara (TK Mutiara Hati)  
Ridho Anras (TK Mutiara Hati)  
Gigih Kusuma Wardani (TK Mutiara Hati)  
Muhammad Aulia Rahman (TK Mutiara Hati)

### **Penelaah**

Anggraeni (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Winda Yuliantari (Praktisi Pendidikan)  
Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Windy Hastasasi (Sekolah Cikal)  
Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan)  
Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda)  
Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)  
Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)  
Melita Rahardjo (Universitas Kristen Satya Wacana)

# **KURIKULUM OPERASIONAL TK MUTIARA HATI TAHUN 2022 -2023**



NPSN 69762082

Jln. Mawar no.49 RT 002 RW 001 Kavling Sukasari Tangerang  
Banten 15118 Telp 021-5534403  
Email : [tkmutiarahati@muhata.sch.id](mailto:tkmutiarahati@muhata.sch.id)



## TAMAN KANAK KANAK MUTIARA HATI TODDLER - KB -TK

Alamat : Jl .Mawar No .49 RT/RW .002/001 Kavling Sukasari Tangerang 15118  
Telp .021 – 5534403 Kota Tangerang Provinsi Banten  
Akte Notaris No.172 Tanggal 29 September 2015 Notaris : Bambang Suwondo ,SH

### LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM OPERASIONAL TK MUTIARA HATI

Melalui diskusi, proses sosialisasi, monitoring dan evaluasi maka Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan TK Mutiara Hati dengan ini dinyatakan sah.

Disahkan di : Tangerang  
Tanggal : 30 Juni 2022  
Kepala TK Mutiara Hati



WIWI YUNINGSIH, S.Pd  
NUK : 21023L0012861212231233

#### Mengetahui,

Ketua Yayasan Ketua

Dra. EUIS HERLINA YULIASIH M.Pd  
NIP : 196604061986032004

Pengawas

GARA SUATMAN S.Pd  
NIP : 196304131986031016

# Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Alhamdulillah Tim Pengembang Kurikulum TK Mutiara Hati telah melakukan revisi atau perubahan dalam menyusun Kurikulum Operasional untuk tahun pelajaran 2022 -2023.

Adapun perubahan ini dilakukan setelah mendapatkan informasi terbaru mengenai desain Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan pada kegiatan yang dilakukan selama 3 hari (tanggal 2-4 Juni 2022) dengan judul kegiatan Finalisasi Desain KOSP dan Koordinasi bersama Sekolah Model KOSP yang diselenggarakan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemendikbud Ristek, yang kemudian ditindaklanjuti dengan kunjungan ke sekolah kami selama 4 hari yaitu dari tanggal 9 -12 Juni 2022 untuk mendapatkan draft awal KOSP.

Dokumen Kurikulum Operasional TK Mutiara Hati merupakan Pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan. Adapun Struktur Kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi acuan sekolah dalam mengembangkan Kurikulum menuju tercapainya Profil Pelajar Pancasila dengan kekhasan sekolah sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah.

Di dalam pelaksanaannya, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan ini akan dilakukan peninjauan kembali apabila terdapat hal-hal yang masih memerlukan revisi baik berupa penambahan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik. Selain itu, harapan kami agar dokumen kurikulum ini menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan kurikulum pada Tahun Pelajaran berikutnya.

Tangerang, 30 Juni 2022  
Tim Penyusun

# Daftar Isi

<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>1 Karakteristik Satuan Pendidikan .....</b>	<b>1</b>
A. Karakteristik Peserta Didik .....	1
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	2
C. Sosial Ekonomi dan Budaya Satuan Pendidikan .....	3
D. Sarana dan Prasarana .....	4
<b>2 Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan .....</b>	<b>5</b>
A. Visi .....	5
B. Misi .....	5
C. Tujuan Satuan Pendidikan .....	6
<b>3 Pengorganisasian Pembelajaran .....</b>	<b>7</b>
A. Pengorganisasian Pembelajaran .....	7
B. Struktur Kurikulum TK Mutiara Hati .....	9
<b>4 Perencanaan Pembelajaran .....</b>	<b>11</b>
A. Tujuan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan .....	11
B. Tujuan Pembelajaran Lingkup Kelompok Usia .....	13
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	14
D. Contoh Asesmen .....	16
E. Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila .....	21
F. Bentuk Asesmen dan Komponen Rapor .....	27
<b>5 Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional .....</b>	<b>28</b>
A. Evaluasi .....	28
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional .....	29
<b>Lampiran .....</b>	<b>23</b>

# Karakteristik Satuan Pendidikan

## A. Karakteristik Peserta Didik

Perkembangan anak dipengaruhi oleh *nature* yaitu bagaimana kombinasi gen dari ayah ibunya; kualitas genetik yaitu unsur bawaan dari orang tua; serta bagaimana gizi ibu dan apa yang ibu pikirkan saat hamil. Sedangkan *nurture* adalah pengalaman atau rangkaian perjalanan anak dari lahir hingga sekarang yaitu bagaimana interaksi anak dalam keluarga, lingkungan serta program apa yang dipelajari di sekolah.

Sekolah sebagai salah satu tempat membangun *nurture* anak tentulah memegang peranan penting. Otak anak seperti spons yang akan cepat menyerap peristiwa, perkataan, perilaku, dll di sekelilingnya, sangat mempengaruhi perkembangan anak. Bagaimana orang tua dan guru memperlakukan anak, apa yang diajarkan guru dan metode atau cara mengajarkannya serta bagaimana lingkungan sekolah dan sekitar akan membangun pengetahuan dan perilaku anak. Karakteristik anak yang unik, penuh rasa ingin tahu harus diakomodir sekolah sehingga ia dapat bereksplorasi seluas-luasnya dan menemukan ilmu.

Peserta didik TK Mutiara Hati diklasifikasi sesuai tahap perkembangannya. Sekolah melakukan pengamatan terhadap tahap main anak serta kesenjangan usia biologis dan kronologis saat awal pendaftaran atau deteksi dini pembelajaran. Kemudian anak dikelompokkan sesuai dengan tahap perkembangannya. Sehingga meskipun bila ada anak yang sudah berusia 6 tahun namun tahap perkembangannya masih setara dengan anak-anak usia 5 tahun, maka ia akan ditempatkan di Kelompok A. Tujuannya, untuk memberikan stimulasi pada anak sesuai tahap perkembangan. Selain itu, agar *nurture* sang anak terisi sehingga tidak ada celah-celah kosong tahap perkembangan yang belum dilalui anak.

Peserta didik yang bersekolah di TK Mutiara Hati ada yang bertempat tinggal di sekitar sekolah, namun lebih banyak yang jauh dari lokasi sekolah. di sekitar sekolah tetapi lebih banyak jauh dari lokasi sekolah. Umumnya adalah karena saudara/kakaknya pernah menjadi peserta didik TK Mutiara Hati. Dari penelusuran saat

wawancara Panitia Penerimaan Peserta Didik, alasan orang tua menyekolahkan adik/saudara karena adanya perubahan sikap atau karakter baik yang dimiliki oleh anaknya setelah bermain di TK Mutiara Hati. Tak jarang orang tua pun merekomendasikan TK Mutiara Hati kepada orang tua lainnya.

Saat observasi deteksi awal, sekolah akan memperoleh gambaran secara individu terhadap apa yang dibutuhkan anak. Tahap perkembangan anak itu disampaikan kepada calon orang tua. Dalam beberapa kondisi, sekolah terkadang menawarkan sesi trial sebelum orang tua memutuskan apakah akan mendaftarkan anaknya atau tidak.

Deteksi awal yang dilakukan oleh sekolah kami digunakan sebagai bahan untuk membantu apa saja pijakan yang dibutuhkan peserta didik ketika akan memulai kegiatan mainnya di TK Mutiara Hati, misal yang terdeteksi masih sangat sedikit memiliki kosakatanya maka kami akan memfasilitasi bagaimana nantinya anak bermain memperkaya kosakata melalui berbagai alat main, strategi, dan *scaffolding* (perancah) yang sesuai.

Peserta didik TK Mutiara Hati saat ini sebanyak 31 anak, terdiri dari: 13 anak laki-laki dan 18 anak perempuan. Adapun kelompok usia yang kami layani mulai dari usia 3 tahun sampai 6 tahun.

## B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Mutiara hati saat ini sejumlah 13 orang dengan latar pendidikan sebagai berikut:

Jabatan	Pendidikan	Jumlah
Guru	Lulusan S1 Pendidikan	4 orang
Guru	Lulusan S1 Non Pendidikan	3 orang
Guru	Sedang kuliah S1	3 orang
Guru	D3	1 orang
Tenaga Kependidikan	SMA	1 orang
Tenaga Kependidikan	SD	1 orang



Pendidik TK Mutiara Hati adalah lulusan S1 Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Sarjana Pendidikan Agama Islam, Sarjana Kesehatan Masyarakat, dan Sarjana Komputer. Bagi pendidik yang belum memenuhi kualifikasi S1, maka sekolah mendorong guru untuk dapat mengembangkan profesionalitasnya dengan menempuh pendidikan Sarjana. Di samping itu, untuk meningkatkan mutu para pendidik, Yayasan Mutiara Hati secara berkala memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan praktik baik pembelajaran. Di antara pelatihan yang intensif dilaksanakan adalah pelatihan di sekolah Al Falah Jakarta pimpinan ibu drg. Wismiarti, yang telah mengimplementasikan BCCT (*Beyond Center Circle Time*) dari Creative School Florida Amerika, lembaga yang terus tumbuh melakukan penelitian AUD dengan Prof. Pamela Phelps, Ph.D. sebagai peneliti sekaligus pendiri Creative School Florida. Pelatihan yang wajib diikuti oleh guru TK Mutiara Hati adalah pelatihan 18 sikap, karena guru adalah *role model* bagi anak. Pelatihan ESQ, seminar dan loka karya juga menjadi wadah bagi pengembangan diri guru TK Mutiara Hati.

Selain itu, kami juga menerima sekolah-sekolah lain untuk melakukan observasi dan magang dengan tujuan sebenarnya adalah agar kami terus meningkatkan perbaikan-perbaikan karena kedatangan guru lain ke sekolah kami. Program ini berjalan hampir setiap tahun (kecuali saat pandemi) dan diminati banyak sekolah.

### **C. Sosial Ekonomi dan Budaya Satuan Pendidikan**

Orang tua/wali TK Mutiara Hati memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang cukup beragam diantaranya ASN, tenaga medis, pengacara, pengusaha, guru, polisi, karyawan, pegawai bank, dll. Sekolah juga menyarankan anak, guru, dan penjaga keamanan untuk bersekolah di TK Mutiara Hati agar guru merasa nyaman bekerja dan dapat ikut serta melihat perkembangan anak di sekolah.

Pendanaan sekolah berasal dari dana sumbangan pengembangan pendidikan yang berasal dari orang tua/wali serta Bantuan Operasional Sekolah (BOP) dari pemerintah baik BOP reguler maupun BOP kinerja. Yayasan Sekolah Mutiara Hati juga melakukan subsidi silang bagi beberapa anak yang ingin bersekolah namun tidak mampu membayar secara penuh dan ini dilakukan hingga saat ini. Orang tua peserta didik diberikan bantuan subsidi silang dengan pertimbangan karena kondisi ekonomi pra sejahtera, atau karena bina lingkungan, artinya sekolah tetap menerima siswa yang tinggalnya dekat walaupun secara ekonomi kurang mampu sepanjang orang tua

maupun keluarganya bersedia bekerja sama membangun perilaku baik anak sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Karakteristik atau kekhasan yang dimiliki TK Mutiara Hati yaitu pembiasaan baik seperti melantunkan asmaul husna, bersholawat, dan penanaman sikap akhlakul karimah seperti 3S (Senyum, Salam, Sapa), mengenalkan 18 sikap yaitu mutu, hormat, jujur, bersih, kasih sayang, sabar, syukur, ikhlas, disiplin, tanggung jawab, khusyuk, rajin, berpikir positif, ramah, rendah hati, istiqomah, taqwa dan qona'ah. Sikap tersebut sejalan dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan TK Mutiara Hati berpusat pada anak, menggunakan disiplin *with love* dengan pendekatan tidak melakukan 3 M (tidak marah, tidak melarang, dan tidak memerintah) dengan cara memberikan *scaffolding* (perancah).

## D. Sarana Prasarana

TK Mutiara Hati memiliki penyediaan lingkungan belajar yang aman, bersih, dan nyaman sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Bangunan gedung TK Mutiara Hati berdiri di atas lahan seluas 193 m<sup>2</sup> dengan bangunan 2 lantai yang terdiri dari 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 6 ruang sentra, 5 kamar mandi terpisah untuk anak laki-laki dan perempuan, 1 dapur, 1 ruang penyimpanan/gudang dan ruang teras terbuka. Fasilitas pendukung lain adalah TK Mutiara Hati menyediakan program *day care*. Dalam program ini anak tetap berikan kegiatan menyenangkan, tidur siang, mandi, dan makan sore sebelum dijemput orang tua.

Lingkungan sekolah TK Mutiara Hati berada di tengah pemukiman Kota Tangerang yang berdekatan dengan beberapa kantor salah satunya adalah Kantor Pusat Pemerintahan, Kantor Pengadilan Tinggi Negeri, Kantor Imigrasi, LAPAS, Bank, Kantor Polisi, cukup dekat juga dengan Masjid besar Al A'dzom, Taman Makam Pahlawan dan beberapa Taman bertema seperti Taman Gajah, Taman Potret, dan sebagainya.

# Visi Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

Visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan TK Mutiara Hati telah didiskusikan bersama tim guru pada kegiatan *In House Training* tahun 2021 bersama Instruktur Nasional Sekolah Penggerak saat pembahasan visi, misi, dan tujuan dan didapatkan kesepakatan bahwa masih relevan dengan kondisi saat ini.

## A. Visi

Kegiatan anak dan program sekolah harus merujuk pada visi yang ditetapkan sekolah. Semua warga sekolah harus membantu ketercapaian visi. Visi bukan hanya deretan kalimat yang harus dihafalkan, tetapi bagaimana secara sadar dan aktif mencapai visi sekolah. Visi TK Mutiara Hati adalah:

“Membangun Tunas Bangsa yang Bertakwa, Cerdas dan Mandiri”

## B. Misi

Untuk mencapai visi, sekolah memiliki misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan sikap takwa dan beriman sebagai muslim sesuai tuntunan Al Qur'an dan hadist.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, memiliki iklim kreatif, dan bernalar kritis.
3. Mendukung lingkungan belajar sentra yang membentuk 6 domain berpikir anak sesuai kebutuhan dan tahap perkembangan.
4. Membentuk sikap mandiri dan *Adversity Quotient*.
5. Membangun 7 kecerdasan dasar anak dan 3 kecerdasan *advance* (naturalis, eksistensial dan spiritual).
6. Menyelenggarakan pendidikan yang humanis; Islami, dan religius.
7. Menumbuhkan cinta belajar dan pembelajaran yang membahagiakan.

8. Membangun 18 sikap mulia sebagai bekal kebijaksanaan hidup di dunia maupun di akhirat.
9. Membangun *discipline with love*, pembelajaran tanpa 3M (tidak marah, tidak melarang, dan tidak memerintah).

## C. Tujuan Satuan Pendidikan

Terwujudnya peserta didik sesuai tahapan usianya dalam tahapan sensorimotor nya (memegang, meraba, dan merasakan).

Terwujudnya peserta didik yang mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi sesuai tahapannya.

Tercapainya kemampuan peserta didik di akhir fase fondasi, dengan menunjukkan kegemarannya mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti, kebanggaan terhadap jati dirinya, memiliki kemampuan dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika untuk membangun kesenangan belajar dan kesiapan mengikuti pendidikan dasar.

Terbentuknya profil pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis (memperoleh dan memproses informasi, dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, refleksi pemikiran dan proses berpikir).

Terbentuknya profil pelajar Pancasila yaitu Mandiri (Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri).

Terwujudnya penguatan profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara).

# Pengorganisasian Pembelajaran

## A. Pengorganisasian Pembelajaran

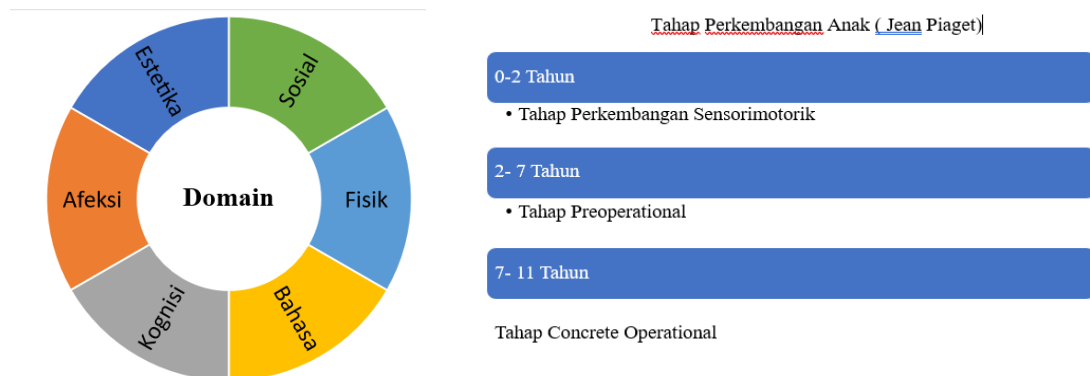
Dalam pengorganisasian pembelajaran di TK Mutiara Hati memprioritaskan pada kebutuhan peserta didik yaitu “Merdeka Bermain, Merdeka Belajar”. Sumber daya pendidik maupun tenaga pendidik kami sudah dibekali dengan pengetahuan tentang tahapan perkembangan anak sesuai usianya sehingga memahami bahwa setiap anak itu unik. Setiap anak merdeka dalam menampilkan kemampuannya. Hal ini terbangun dengan difasilitasi kegiatan main yang bermakna dan memiliki tujuan yang jelas.

Pendekatan tematik menjadi pilihan kami karena memudahkan untuk memilih tema-tema yang relevan dan kontekstual serta berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik selain itu sifatnya fleksibel dan menghasilkan kegiatan yang menyenangkan. Tema juga memudahkan untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara dengan tiga prinsip dasar pendidikan yaitu *Ingarso sung tulada* (yang di depan memberi teladan), *Ing Madya Mangun Karsa* (yang ditengah membangun inisiatif), *Tut Wuri handayani* (dari belakang mendukung), sesungguhnya telah memiliki pandangan yang visioner dan cemerlang mengenai bagaimana sekolah menjalankan pendidikannya. Sekolah dan guru harus dapat menjadi panutan, memberi contoh perilaku mulia, membangun pembelajaran yang menyenangkan, memfasilitasi mengalirnya inisiatif dan gagasan yang kaya, mendukung tumbuhnya kemampuan berpikir serta mengembangkan kepribadian anak.

Sejalan dengan niat luhur itu, TK Mutiara Hati yang merupakan salah satu Sekolah Islam di Kota Tangerang, mengadopsi metode sentra (BCCT - *Beyond Center Circle Time*) mulai tahun 2006 dari TK Istiqlal Jakarta kemudian belajar secara mendalam konsep BCCT pada tahun 2008 ke Sekolah Al Falah Jakarta-Pionir metode sentra di Indonesia. Makna *Beyond* atau melampaui adalah bahwa metode sentra dapat membangun kemampuan anak setinggi mungkin. Kemampuan ini dibangun melalui kegiatan main yang bermakna sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Adapun *circle time* adalah waktu bagi anak dan guru untuk duduk melingkar, di lantai

dengan alas karpet atau kursi yang dibuat dengan *layout* melingkar. Kegiatan main dalam sentra dirancang secara serius agar anak dapat belajar dengan bahagia, membangun enam domain berpikir, *multiple intelligences* dan tahap perkembangan anak.



Ada 6 (enam) sentra yang bergulir setiap hari (*moving class*) yaitu sentra bahan alam, sentra main peran, sentra seni dan kreativitas, sentra balok, sentra iman dan takwa serta sentra persiapan.

Di TK Mutiara Hati dalam pengorganisasian muatan pembelajarannya selain memuat tentang intrakurikuler, juga memuat tentang pengorganisasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tema yang diusung dalam proyek penguatan profil Pelajar Pancasila adalah 'Aku Sayang Bumi' pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dengan elemen akhlak kepada alam dengan tujuan proyeknya yaitu mengembangkan keimanan dan ketakwaan dengan mengajak anak mengenal serta memahami lingkungan alam sekitar, mengembangkan perilaku akhlak mulia dengan berkasih sayang terhadap lingkungan.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler di TK Mutiara Hati, kami menyelenggarakan 2 pilihan yaitu menari dan angklung. Adapun latar belakang pemilihan kegiatan untuk memenuhi minat peserta didik yang beragam, ada peserta didik yang lebih suka kegiatan musik maka memilih ekstrakurikuler tersebut, dan yang memiliki minat untuk menari maka peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler menari. Adapun sumber daya yang kami miliki untuk memfasilitasi kegiatan tersebut yaitu memberdayakan guru yang dapat bermain angklung, demikian juga dengan menari, difasilitasi langsung oleh guru sesuai kelompok usia peserta didik.

## B. Struktur Kurikulum TK Mutiara Hati

	Struktur	Tema:	Juli	Agsts	Sept	Okt	Nov	Des
Semester 1	3.1 Intrakurikuler	Sekolahku → Sekolah memiliki aturan dan nilai yang perlu dihargai dan dipatuhi	900 Mnt X 2 mgg	900 Mnt X 2 mgg				
		Kasihku untuk Ayah dan Bunda → Orang tua sebagai pihak yang perlu dikasihi dan dihormati			900 Mnt X 3 mgg	900 Mnt X 4 mgg		
		Aku Cinta Lingkungan → Lingkungan adalah ciptaan Tuhan dan perlu dirawat					900 Mnt X 3 mgg	900 Mnt X 2 mgg
	3.2 Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila	Aku sayang bumi					900 Mnt X 1 mgg	

	3.3 Ekstrakurikuler	Angklung		60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	
		Menari		60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	

Semester 2	Struktur	Tema	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
	3.1 Intrakurikuler	Aku bisa menjaga diriku → Ada aturan dalam menjaga kesehatan, kebersihan dan keselamatan diri	900 Mnt X 2 mgg	900 Mnt X 4 mgg				
		Serunya liburanku → Negeriku memiliki alam dan budaya yang indah			900 Mnt X 4 mgg	900 Mnt X 4 mgg		
		Aku Anak Indonesia → Indonesia adalah negaraku dan memiliki budaya yang kaya				900 Mnt X 4 mgg	900 Mnt X 4 mgg	900 Mnt X 4 mgg



	3.3 Ekstrakurikuler	Angklung		60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	
		Menari		60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	60 mnt x 1 mgg	

# Perencanaan Pembelajaran

## A. Tujuan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam menyusun tujuan pembelajaran lingkup satuan pendidikan, kami mengacu pada capaian pembelajaran dengan mempertimbangkan pada visi dan misi sekolah kami yaitu mengacu pada profil pelajar Pancasila, karakteristik peserta didik, serta karakteristik lokal budaya daerah kami.

Pendidikan karakter ini menjadi visi sekolah yaitu “Membangun Tunas Bangsa yang Bertaqwa Cerdas dan Mandiri”, bahwa “cerdas” itu secara spiritual, emosional, dan sosial atau IQ, EQ, dan SQ. Kebijakan utama dalam penyelenggaraan Pendidikan di bawah naungan Yayasan Mutiara Hati adalah pembangunan akhlak. Landasannya adalah Al Qur’an dan Hadist.

Kebijakan yayasan tersebut sesuai dengan motto Kota Tangerang yaitu Kota Berakhlakul Karimah. Pendidikan karakter di sekolah kami disebut dengan 18 sikap mulia, yaitu mutu, hormat, sabar, jujur, ikhlas, tanggung jawab, bersih, ramah, rendah hati, takwa, disiplin, syukur, rajin, khusyu, kasih sayang, berpikir positif, istiqomah dan qonaah. Sikap-sikap mulia ini masuk dan berkesesuaian dengan 6 dimensi profil pelajar Pancasila.

Kami juga memiliki kebiasaan berdzikir asmaul husna baik dalam pertemuan orang tua, memulai pembelajaran dan rapat guru. Harapannya, kita selalu ingat dan praktikan dalam kehidupan sehari-hari contoh jika anak sedang marah kita akan ingatkan dengan sayang untuk memaafkan tindakan temannya.

Selain itu dengan mempertimbangkan juga ketersediaan sarana dan prasarana yang kami miliki diantaranya 6 sentra yang terdiri dari sentra bahan alam, sentra seni dan kreativitas, sentra balok, sentra persiapan, sentra iman dan taqwa, serta sentra main peran besar.

Bagi beberapa anak yang terdeteksi membutuhkan perlakuan khusus misalnya karena *speech delay* atau membutuhkan perhatian lebih karena sudah terpapar gadget kami melakukan observasi lebih mendalam dengan mencatat setiap kemajuan perubahannya, mendampingi, dan memberikan *scaffolding* (perancah-perancah yang

sesuai) kemudian mendiskusikan dan menyiapkan beberapa rencana pembelajaran secara individual disesuaikan dengan keadaannya.

Contoh: Tujuan pembelajaran yang sudah diturunkan ke capaian pembelajaran untuk kelompok B

(\*format dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan masing-masing)

1. Elemen Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti  
Anak mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya. Anak mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam interaksi dengan sesama dan alam (tumbuhan, hewan, lingkungan hidup). Anak mengenal keberagaman dan menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain.

**Visi-Misi Sekolah :**

Membangun Tunas Bangsa yang Bertaqwa, Cerdas, dan Mandiri  
Kata kuncinya Bertaqwa

Karakteristik peserta didik dan budaya lingkungan

1. Peserta didik keseluruhan yang mendaftar adalah beragama Islam
2. Dekat dengan masjid
3. Kegiatan keagamaan sering dilakukan di sekolah maupun di masjid seperti shalat berjamaah dan murojaah

Tujuan Pembelajaran :

1. Mengenali ajaran agamanya
2. Mempraktikkan kewajiban ajaran agamanya
3. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam berinteraksi dengan sesama

(\*format dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan masing-masing)

2. Elemen Capaian Pembelajaran Jati Diri  
Anak memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri. Anak dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, dan jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

**Visi-Misi Sekolah:**

Membangun Tunas Bangsa yang Bertaqwa, Cerdas dan Mandiri

Kata kuncinya Mandiri

Karakteristik peserta didik dan budaya lingkungan

1. Sekolah menerapkan kebiasaan baru setelah masa Pandemi berlalu, mencuci tangan, menggunakan masker, cek suhu tubuh
2. Sekolah berada di tengah pemukiman penduduk kota
3. Dekat dengan Pusat Pemerintahan
4. Dekat dengan Fasilitas umum seperti taman kota bertema, Taman makam Pahlawan
5. Dekat aliran sungai Cisadane
6. Dekat dengan pasar tradisional maupun pasar modern

Tujuan Pembelajaran :

1. Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan
2. Menjaga keselamatan diri
3. Memiliki perasaan bangga sebagai warga kota Tangerang

(\*format dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan masing-masing)

3. Elemen Capaian Pembelajaran Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Anak menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen. Anak mengenal, mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik, dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merancang teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak dapat mengenali dan melihat hubungan antar pola, simbol, dan data, serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni. Anak memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri. Anak dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, dan jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

**Visi-Misi Sekolah :**

Membangun Tunas Bangsa yang Bertaqwa, Cerdas dan Mandiri

Kata kuncinya Cerdas

Karakteristik peserta didik dan budaya lingkungan

1. Sekolah memiliki pembiasaan memfasilitasi peserta didik membuat jurnal pagi sebelum memulai kegiatan bermain
2. Peserta didik terbiasa menyampaikan perasaannya setelah bermain dan menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang sekolah

Tujuan Pembelajaran :

1. Mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita
2. Mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.

## B. Tujuan Pembelajaran Lingkup Kelompok Usia

### Terlampir

(Ketika akan membuat tujuan pembelajaran, maka setelah memahami capaian pembelajaran dibuat menjadi tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan kelompok usia peserta didik. Kemudian, membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada kurikulum operasional sekolah.)

## C. Pengorganisasian Tujuan Pembelajaran

### Terlampir

## D. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Asesmennya

### Terlampir

## E. Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila

Ketika akan membuat modul untuk projek, ditentukan terlebih dahulu tema besar yang akan dipilih kemudian menentukan dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila yang akan dikuatkan di satuan, kemudian membuat tujuan projek.

### Latar Belakang

TK Mutiara Hati berada di tengah perkotaan, tepatnya di dalam sebuah pemukiman penduduk yang beralamat di Jalan Mawar No. 49 Kavling, Sukasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Posisi sekolah yang tidak memiliki halaman dan minim akan lahan tanah membuat kami kesulitan untuk melakukan penghijauan di sekitar sekolah.

Selain itu, pada tanggal 21 November ada Hari Pohon, maka sekolah ingin mengajak anak untuk dapat berkontribusi merayakannya dengan melakukan Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (GPBLH) yang akan mengajak kolaborasi beberapa pemangku kepentingan untuk ikut terlibat dalam rencana aksi yaitu program Lingkunganku Sehat dan Bersih.

Rencananya kami ingin mengajak Dinas Lingkungan Hidup di kota Tangerang untuk ikut serta berupa pemberian informasi yang menunjang mewujudkan program GPBLH, dapat memberikan bantuan berupa informasi bagaimana memilah sampah sesuai kelompoknya misal sampah organik dan sampah anorganik, memberikan informasi langkah-langkah menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih.

## Contoh Rencana Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

*Terlampir*

## F. Bentuk Asesmen dan Komponen Rapor

Asesmen yang digunakan adalah yang didasarkan pada apa yang dimunculkan anak saat bermain dan berinteraksi dengan teman maupun gurunya, hasil pengamatan ini bukan hanya dengan melihat apa yang dilakukan anak, tetapi juga mendengar dan mencatat apa yang diucapkan anak. Selain itu, guru melakukan kegiatan *Recalling* atau menanyakan kembali kepada anak apa yang terjadi, bagaimana perasaannya setelah bermain, apa yang disukainya, apakah ada masalah yang masih perlu diselesaikan saat bermain? Semua itu digunakan untuk mengecek kembali kegiatan

bermain yang sudah berlangsung, memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan pengalaman main yang utuh hingga akhir, dan guru pun memiliki gambaran yang utuh dan jelas serta benar setelah mengkomunikasikannya kembali dengan anak sehingga pada saat asesmen diambil yang akan didapat adalah hasil yang benar.

Adapun instrumen asesmen yang digunakan diantaranya bentuk narasi, anekdot, hasil karya/portofolio anak, dokumentasi foto/video kegiatan anak, ceklist jika diperlukan dan foto berseri. Bentuk Asesmen yang digunakan narasi, dokumentasi foto kegiatan maupun hasil karya anak dan foto berseri.

Komponen rapor terdiri dari informasi cara membaca laporan perkembangan, Identitas siswa, identitas sekolah, Laporan perkembangan anak per semester. Isi laporan perkembangan yang disampaikan dalam rapor berisi tahapan perkembangan anak mulai dari estetika, afeksi, kognisi, bahasa, fisik, sosial emosional dan aqidah akhlak. Selain itu, laporan juga menyampaikan tentang capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni.

Kami juga memasukan laporan pelaksanaan penguatan projek profil pelajar Pancasila untuk menguatkan nilai-nilai yang terdapat dalam dimensinya disesuaikan dengan dimensi yang sudah kami pilih diawal pembelajaran. Ada lembar umpan balik yang diisi orang tua untuk menuliskan pesan, kesan dan harapan untuk perkembangan peserta didik di semester berikutnya.



# Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

## A. Evaluasi

1. Evaluasi Kurikulum yang dilakukan di TK Mutiara Hati dilakukan setahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan seperti orang tua, guru, kepala sekolah dan pihak yayasan serta pengawas. Adapun pelaksanaannya dilakukan saat rapat kerja tahunan di awal sebelum pembelajaran dimulai. Adapun tahapannya sebagai berikut:
2. Orang tua, guru, dan kepala sekolah membaca laporan perkembangan peserta didik melalui laporan yang sudah dibuat (rapor).
3. Mendiskusikan hasil temuan dari laporan perkembangan kemudian dijadikan salah satu bahan temuan untuk bahan diskusi.
4. Mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kembali antara hasil temuan dengan kurikulum yang sudah disusun apakah masih sesuai atau perlu direvisi.
5. Pengawas dan yayasan ketika melakukan monitoring kami lakukan diskusi kembali untuk merumuskan apakah ada masukan-masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum tahun berikutnya.

## B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional yang dilakukan oleh TK Mutiara Hati ditujukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya yang terlibat di dalamnya baik guru maupun kepala sekolah. Adapun dasar dilakukannya pendampingan dan pengembangan berdasarkan hasil rapor pendidikan yang didapat dari pemerintah, berdasarkan hasil temuan perkembangan peserta didik yang ada, dari hasil monitoring yang dilakukan baik oleh kepala sekolah kepada guru, maupun monitoring yang dilakukan pengawas dan yayasan kepada guru dan kepala sekolah.

Pelaksanaan pendampingan dan pengembangan profesional yang dilakukan di TK Mutiara Hati terbagi 2 yaitu yang terjadwal dan yang kondisional. Untuk yang terjadwal artinya kegiatan pendampingan dan pengembangan profesionalnya

memang sudah menjadi agenda kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap periode tertentu. Sedangkan, untuk yang kondisional dilakukan ketika ada pelatihan baik itu seminar, *workshop*, ataupun lokakarya yang dirasakan kami butuhkan untuk diikuti maka bisa saja diputuskan ikut meskipun belum masuk ke agenda perencanaan.

Berikut pemetaan kegiatan pendampingan dan pengembangan profesional yang dilakukan di TK Mutiara Hati:

No.	Nama Kegiatan	Peserta yang dilibatkan			Waktu
		Orang tua	Guru	Kepala Sekolah	
1.	<p>PPOT (Program Pelatihan Orang tua dan Guru) Kegiatan Pelatihan yang dilakukan bersama orang tua, guru dan Kepala Sekolah</p> <p>Tujuannya : Untuk menyamakan visi, misi dan tujuan sekolah sehingga semua warga sekolah memiliki kesamaan dalam sudut pandang mewujudkan cita-cita sekolah, membekali semua peserta tentang parenting, teori otak, kecerdasan majemuk, kesentraan, <i>scaffolding</i>, dll.</p> <p>Nara Sumber: Selain kepala sekolah, ada tim dari divisi Mutiara Hati learning center yang akan mengisi, dan kami juga mengagendakan ada narasumber yang dihadirkan dari luar lembaga yang memang kompeten di bidang pendidikan khususnya, yang pernah kami undang diantaranya: Bunda Elly Risman, Ayah Irwan Rinaldi, Bunda Ida S Kuraini, dll</p>	✓	✓	✓	1 kali dalam setahun, awal tahun pelajaran

No.	Nama Kegiatan	Peserta yang dilibatkan			Waktu
		Orang tua	Guru	Kepala Sekolah	
2.	<p>Bincang Edu/<i>Parenting</i></p> <p>Tujuannya : Membuka ruang diskusi antara orang tua dengan pihak sekolah, menjadi ajang belajar bagi warga sekolah, tempat bertukar informasi tentang peserta didik maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah</p> <p>Nara Sumber : Psikolog sekolah, orang tua, guru dan kepala sekolah, pihak yayasan</p>	✓	✓	✓	Sebulan sekali
3.	<p>Penguatan Komunitas Kegiatan belajar sesama pendidik yang ada di komunitas terdekat seperti PKG (Pusat Kegiatan Guru)</p> <p>Tujuannya : Membuka wawasan dan pengetahuan selain dari dalam lembaga</p> <p>Nara Sumber : Nara Sumber yang kompeten terkait materi yang dibutuhkan semua anggota Komunitas misalnya <i>Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka</i></p>		✓	✓	Ada yang sebulan sekali, per semester dan setahun sekali

No.	Nama Kegiatan	Peserta yang dilibatkan			Waktu
		Orang tua	Guru	Kepala Sekolah	
4.	<p>Lokakarya, PMO, <i>Coaching</i>, FPKD, <i>Workshop</i></p> <p>Tujuannya : Menambah wawasan dan Pengetahuan serta pembekalan dalam menjalan program sekolah penggerak karena TK Mutiara Hati terpilih sebagai sekolah penggerak Angkatan 1</p> <p>Nara Sumber : Direktorat GTK PAUD, Pusat Kurikulum Pembelajaran, LP4TK Bahasa, LPMP Provinsi, Balai Guru serta Dinas Pendidikan, Pelatih Ahli, Kepala Sekolah, Guru DKP</p>		✓	✓	Ada yang setiap bulan sekali, ada yang kondisional
5.	<p>PPOT 1-6 di sekolah Al Falah</p> <p>Tujuannya: Pembekalan tentang kesentraan dan tahapan perkembangan anak dengan memahami <i>Curricular Domain</i></p> <p>Nara Sumber : Sekolah Al Falah Jakarta sebagai sekolah pertama yang belajar langsung tentang BCCT (<i>Beyond Center Circle Time</i>)</p>		✓	✓	<p>Untuk Kepala Sekolah wajib menyelesaikan 1-6</p> <p>Untuk guru konsidional dikirim secara bergantian</p>

No.	Nama Kegiatan	Peserta yang dilibatkan			Waktu
		Orang tua	Guru	Kepala Sekolah	
6.	<p>Program pelatihan ESQ 165 seperti GeMah (Gerakan menghafal Asmaul Husna) <i>New Chapter</i> sampai <i>Final Chapter</i>, <i>ESQ Executive, Training Of Trainer Education, Total Action</i>, <i>ESQ 3.0 Coaching, Strengthsfinder Assessment, Amazing You</i>, dsb</p> <p>Tujuannya : Menguatkan IQ, EQ dan SQ (penguatan intelektual, emosional dan spiritual) di Menara 165</p> <p>Nara Sumber : Bapak Ary Ginanjar dan Tim ESQ 165</p>		✓	✓	Untuk Guru Kondisional, untuk Kepala Sekolah hampir sebagian besar trainingnya wajib diikuti

(\*format dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan masing-masing)

## LAMPIRAN

1. Contoh Perencanaan Pembelajaran
2. Contoh Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
3. Kalender Akademik
4. Standar Operasional Prosedur (SOP)